



Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro, Kabupaten Ogan Ilir

Arista Hakiki¹, Meita Rahmawati¹, Agil Novriansa^{1*}

¹Fakultas Ekonomi, Universitas Sriwijaya, Sumatera Selatan, Indonesia

*Email korespondensi: agilnovriansa@unsri.ac.id

Info Artikel: Diterima: 15 April 2020; Disetujui: 15 Juli 2020; Dipublikasi: 01 September 2020

Abstrak: Sampai saat ini cukup banyak Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengalami kesulitan untuk memperoleh akses permodalan dari bank. Setelah ditelusuri mengapa UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank, jawabannya mereka belum pernah melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat, mereka tidak memahami tentang pembukuan dan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi. Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan oleh UMKM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Khalayak sasaran yang dipilih adalah para pelaku UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki usaha yang beragam (sandang, pangan dan kerajinan umum) sebanyak 20 orang. Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan SIA untuk UMKM ini membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Kota Daro untuk mulai menggunakan SIA dalam kegiatan usahanya, minimal SIA manual yang paling sederhana.

Kata kunci: Sistem Informasi Akuntansi; UMKM; Desa

Kutipan:

Hakiki, A., Rahmawati, M., & Novriansa, A. (2020). Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi untuk Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro< Kabupaten Ogan Ilir. *Sricommer: Journal of Sriwijaya Community Services*, 1(1): 55-62. DOI: <https://doi.org/10.29259/jscs.v1i1.12>

1. PENDAHULUAN

Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) atau Perusahaan Kecil merupakan salah satu penunjang roda perekonomian negara. Sektor ini mempunyai peran strategis dalam pembangunan ekonomi nasional. Selain berperan dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sektor ini juga berperan dalam pendistribusian hasil-hasil pembangunan.

UMKM memiliki peran penting dalam pengembangan usaha di Indonesia. UMKM juga merupakan awal dari tumbuhnya usaha besar. Hampir semua usaha besar berawal dari UMKM. UMKM harus terus ditingkatkan dan aktif agar dapat maju dan bersaing dengan perusahaan besar. Jika tidak, UMKM di Indonesia tidak akan bisa maju dan berkembang.

Satu hal yang perlu diingat dalam pengembangan UMKM adalah bahwa langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak yang dikembangkan, juga dapat

mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Selain Pemerintah dan UMKM, peran dari sektor Perbankan juga sangat penting terkait dengan segala hal mengenai pendanaan, terutama dari sisi pemberian pinjaman atau penetapan kebijakan perbankan. Lebih jauh lagi, terkait dengan ketersediaan dana atau modal, peran dari para investor baik itu dari dalam maupun luar negeri, tidak dapat pula dikesampingkan.

Akuntansi juga berperan penting dalam kemajuan suatu usaha kecil. Tetapi, selama ini masih banyak usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) yang belum memahami arti penting akuntansi yang terimplementasi dalam laporan keuangan, padahal hal tersebut sangat besar manfaatnya bagi perkembangan usaha. Struktur industri di Indonesia menunjukkan jumlah perusahaan kecil, menengah dan koperasi justru lebih banyak di bandingkan dengan perusahaan besar. Tetapi, pada saat ini banyak UMKM yang mengalami kesulitan untuk memperoleh kredit. Terbatasnya akses terhadap pembiayaan dan kredit untuk UMKM terlihat dari rendahnya alokasi pinjaman yang diterima sektor tersebut, berdasarkan data Asian Development Bank pada tahun 2014 menunjukkan bahwa UMKM hanya menerima sebesar 18,9 persen dari seluruh total pinjaman perbankan yang beredar di tahun 2012 (Juita, 2016). Setelah ditelusuri mengapa UMKM kesulitan mendapatkan pinjaman dari bank, jawabannya mereka belum pernah melakukan pencatatan transaksi keuangan secara tepat, mereka tidak memahami tentang pembukuan dan laporan keuangan karena bagi mereka yang terpenting adalah mendapatkan keuntungan dari usahanya (Aini & Rifani, 2015). Padahal untuk mendapatkan permodalan dari perbankan, UMKM perlu memenuhi salah satu syarat administratif berupa adanya laporan keuangan minimal neraca dan laporan laba rugi (Aini & Rifani, 2015).

Ada berbagai macam persyaratan agar bisa membangun usaha yang kuat dan besar, salah satunya adalah memiliki sistem pembukuan yang mencatat setiap transaksi keuangan (Bachmid, 2017). Sistem pembukuan ini lebih dikenal dengan akuntansi. sistem akuntansi secara luas tidak hanya menyediakan sistem pencatatan, tetapi merupakan sistem yang digunakan untuk mengolah informasi keuangan sehingga menghasilkan data yang kompeten dan kritis, dan dapat dianalisis lebih lanjut untuk pengembangan perusahaan di masa mendatang. Sistem informasi akuntansi merupakan kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan, yang dirancang untuk mengubah data keuangan dan data lainnya ke dalam informasi (Musmini, 2013). Apabila akuntansi dilihat sebagai sistem informasi, semua transaksi keuangan dalam suatu perusahaan (input) akan diolah sedemikian rupa melalui suatu proses sehingga menghasilkan laporan keuangan yang merupakan output dari sistem (Musmini, 2013). Kehadiran Sistem Informasi Akuntansi bagi UMKM akan menjadi salah satu sarana untuk menyusun berbagai laporan yang sangat diperlukan agar UMKM menghasilkan laporan yang efisien dan valid (Rahmawati, Subagyo, & Budiadi, 2019). Sistem informasi akuntansi diterapkan baik dengan sistem manual maupun sistem terkomputerisasi (Musmini, 2013).

Berdasarkan latar belakang di atas, maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk memberikan pengetahuan bagaimana penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) untuk Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir.

2. STUDI PUSTAKA

2.1 Pengertian Sistem Akuntansi

Sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya satu dengan lainnya, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Pengertian akuntansi menurut *American Institute of Certified Public Accounting (AICPA)* seperti yang dikutip Ahmed Riahi Balkaoui mendefinisikan akuntansi sebagai seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang dan penginterpretasikan hasil tersebut .

Jadi, definisi Sistem Akuntansi menurut Howard F. Settler: "Sistem akuntansi adalah formulir-formulir, catatan-catatan, prosedur-prosedur, dan alat-alat yang digunakan untuk mengolah data mengenai usaha suatu kegiatan ekonomis dengan tujuan untuk menghasilkan umpan balik dalam

bentuk laporan-laporan yang diperlukan oleh manajemen untuk mengawasi usahanya, dan bagi pihak-pihak lain yang berkepentingan seperti pemegang saham, kreditor, dan lembaga-lembaga pemerintah untuk menilai hasil operasi”.

2.2 Konsep Dasar Akuntansi

Dalam penerapan akuntansi ada hal-hal yang perlu diperhatikan mengenai konsep-konsep dasar akuntansi, yaitu sebagai berikut :

a. Kesatuan usaha (*business entity*)

Menurut Sugiarto dan Suwardjono (2005) konsep kesatuan usaha yaitu sebagai berikut: konsep yang mengatakan bahwa dari akuntansi unit usaha atau perusahaan harus dianggap sebagai orang atau badan atau organisasi yang berdiri sendiri, bertindak atas namanya sendiri, dan terpisah dari pemilik.

b. Dasar–dasar pencatatan

Terdapat dua macam dasar pencatatan dalam akuntansi yang dipakai dalam mencatat transaksi yaitu:

- a) Dasar kas, yaitu suatu dasar akuntansi yang mengakui pendapatan dan melaporkannya pada saat kas diterima, serta mengakui biaya atau beban dan mengurangkannya dari pendapatan pada saat pengeluaran kas untuk membayar biaya atau beban tersebut dilakukan dalam suatu periode tertentu.
- b) Dasar akrual, yaitu mencatat setiap transaksi yang terjadi tanpa memperhatikan kas yang sudah diterima atau belum.

c. Konsep periode waktu

Konsep periode waktu merupakan suatu konsep yang menyatakan bahwa akuntansi menggunakan periode waktu sebagai dasar dalam mengukur dan menilai kemajuan perusahaan.

d. Unit moneter

Unit moneter digunakan sebagai alat pengukur suatu objek atau aktivitas perusahaan dan menganggap bahwa nilai uang adalah stabil dari waktu ke waktu.

e. Transaksi

Transaksi yaitu kejadian atau peristiwa di dalam perusahaan yang dapat menyebabkan perubahan pada jumlah harta, hutang dan modal.

f. Kelangsungan Usaha (*going concern*)

Asumsi akuntansi bahwa perusahaan akan berjalan terus sampai pada masa yang tidak dapat ditetapkan atau cukup lama untuk melaksanakan rencananya.

g. Konsep Penandingan (*Matching Concept*)

Menurut C. Rollin Niswonger, Carl S. Warren, James M. Reeve, Philip E. Fess (2005), *Matching Concept*, didefinisikan sebagai berikut: Konsep akuntansi yang mendukung pelaporan pendapatan dan beban terkait pada periode yang sama.

2.3 Pengertian Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Usaha Kecil dan Menengah disingkat UKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil yang memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 200.000.000 tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha. Dan usaha yang berdiri sendiri. Sedangkan menurut Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 pengertian Usaha Kecil adalah: “Kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dengan bidang usaha yang secara mayoritas merupakan kegiatan usaha kecil dan perlu dilindungi untuk mencegah dari persaingan usaha yang tidak sehat”. Sedangkan, menurut UU Republik

Indonesia No. 9 tahun 1995: Usaha kecil adalah kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam undang-undang ini.

3. METODE

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi (SIA) untuk usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di desa kota daro ogan ilir ini dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, tutorial, dan diskusi. Metode ceramah dilakukan dengan cara menjelaskan pentingnya sistem informasi akuntansi untuk menunjang kegiatan usaha dan memberikan motivasi kepada para peserta agar memiliki kemauan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usahanya. Metode tutorial dilakukan dengan cara memberikan gambaran umum tentang perusahaan kecil, jenis-jenis laporan keuangan, sistem informasi akuntansi, dan sistem informasi akuntansi manual untuk UMKM. Metode diskusi dilakukan dengan cara memberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan sistem informasi akuntansi di usahanya.

Khalayak sasaran yang dipilih dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah para pelaku UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki usaha yang beragam (sandang, pangan dan kerajinan umum) sebanyak 20 orang. Bahan dan alat yang digunakan adalah peragaan dan pemberian bahan atau materi-materi mengenai sistem informasi akuntansi dan proses penyusunan laporan keuangan dengan sistem informasi akuntansi manual.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM dilaksanakan secara informal dengan sistematis dan terstruktur. Kegiatan ini diawali dengan registrasi dan pembagian star kit (map, pena, *block note*, materi pelatihan, dan *souvenir* kalkulator) untuk 20 peserta pelatihan yang merupakan pelaku usaha UMKM yang ada di Desa Kota Daro II Kabupaten Ogan Ilir. Sebagian besar skala usaha UMKM peserta pelatihan ini adalah usaha mikro dengan jenis usaha jasa berupa bengkel dan usaha dagang berupa pedagang sayur, ayam, dan manisan.



Gambar 1. Registrasi dan Pembagian Star Kit Peserta Pelatihan
Sumber. Data Primer (2016)

Kegiatan dimulai dengan pembukaan dan pengenalan tim pengabdian oleh kepala desa Kota Daro II, yaitu Abdul Gani, yang dilanjutkan dengan kata sambutan dari ketua tim pengabdian

pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM yang juga merupakan ketua jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya, yaitu Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. Ketua tim pengabdian menjelaskan lebih lanjut tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari kegiatan pengabdian masyarakat ini.



Gambar 2. Pembukaan dan Kata Sambutan dari Ketua Tim Pengabdian
Sumber. Data Primer (2016)

Kegiatan penyampaian materi pelatihan penggunaan sistem informasi akuntansi untuk UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir dilakukan oleh Arista Hakiki, S.E., M.Acc., Ak., CA. sebagai ketua tim pengabdian. Penyampaian materi dilakukan dengan metode ceramah dan tutorial dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti.



Gambar 3. Penyampaian Materi Penggunaan SIA untuk UMKM
Sumber. Data Primer (2016)

Materi pelatihan yang disampaikan terdiri dari karakteristik UMKM dan perusahaan kecil, jenis-jenis laporan kegiatan usaha dan peran penting informasi dalam laporan, gambaran umum sistem informasi akuntansi dan peran penting sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha.

Penyampaian materi juga dilengkapi dengan penjelasan dan praktik studi kasus tentang penggunaan sistem informasi akuntansi manual untuk UMKM.



Gambar 4. Penjelasan Studi Kasus Penggunaan SIA Manual untuk UMKM
Sumber. Data Primer (2016)



Gambar 5. Penyampaian Materi Penggunaan SIA untuk UMKM
Sumber. Data Primer (2016)



Gambar 6. Foto Bersama Tim Pengabdian dan Peserta Pelatihan
Sumber. Data Primer (2016)

4.2 Pembahasan

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan mengolah data untuk menghasilkan informasi bagi pengambil keputusan (Romney dan Steinbart, 2015). SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem komputerisasi. SIA manual menggunakan sarana alat tulis dan kertas, sementara SIA komputerisasi menggunakan sarana perangkat keras dan perangkat lunak komputer.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Pada saat ditanya tentang bagaimana aliran kas kegiatan usaha mereka selama ini dan berapa jumlah kenaikan modal usaha dari awal usaha hingga saat ini, sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro tidak dapat memberikan jawaban dengan pasti. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro merupakan pedagang sehingga praktik yang terjadi selama ini, ketika mendapatkan keuntungan dari hasil penjualan, keuntungan tersebut langsung digunakan untuk belanja kebutuhan kegiatan usaha dan kebutuhan sehari-hari keluarga tanpa ada pencatatan pemasukan dan pengeluaran kas. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro juga tidak pernah melakukan pencatatan ketika mereka mendapatkan tambahan modal usaha. Pada saat ditanya tentang apakah mereka membuat laporan untuk kegiatan usahanya, sebagian besar pelaku UMKM menjawab tidak pernah membuat laporan karena mereka merasa tidak perlu membuatnya. Para pelaku UMKM di Desa Kota Daro merasa mereka tetap bisa menjalankan kegiatan usaha secara normal meskipun mereka tidak membuat laporan atas kegiatan usahanya. Fenomena seperti ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir belum menggunakan sistem informasi akuntansi baik secara manual maupun komputerisasi untuk kegiatan usahanya.

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan sistem informasi akuntansi untuk UMKM ini sangat membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Kota Daro. Kegiatan pelatihan ini menjelaskan kepada pelaku UMKM tentang karakteristik UMKM, khususnya karakteristik perusahaan kecil karena sebagian besar pelaku UMKM dalam pelatihan ini merupakan pelaku UMKM dengan skala usaha mikro dan kecil. Kegiatan pelatihan ini juga menjelaskan kepada pelaku UMKM tentang jenis-jenis laporan kegiatan usaha dan peran penting informasi dalam laporan. Pelaku UMKM dalam pelatihan ini juga dibekali materi tentang gambaran umum sistem informasi akuntansi dan peran penting sistem informasi akuntansi dalam kegiatan usaha. Pembekalan materi tentang sistem informasi akuntansi ini dilengkapi dengan praktik penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual, yaitu dengan cara mengajarkan dan memberikan studi kasus kepada para pelaku UMKM tentang cara melakukan pencatatan dengan menggunakan sistem debit kredit. Para pelaku UMKM juga diajarkan tentang sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana, yaitu hanya melakukan pencatatan setiap pemasukan dan pengeluaran kas yang ditutup dengan membuat laporan laba rugi di akhir bulan.

Para pelaku UMKM juga dihimbau untuk mulai menggunakan sistem informasi akuntansi untuk kegiatan bisnisnya. Apabila para pelaku UMKM belum sanggup menerapkan sistem informasi akuntansi manual yang kompleks dan komputerisasi, para pelaku UMKM pelatihan ini diharapkan sudah mampu menggunakan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana yang sudah dijelaskan dalam pelatihan ini. Penerapan sistem informasi akuntansi manual yang paling sederhana ini diharapkan akan membantu para pelaku UMKM di Desa Kota Daro dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik.

5. SIMPULAN

Sistem informasi akuntansi (SIA) merupakan salah satu aspek penting yang menunjang kebutuhan pengambilan keputusan dalam kegiatan usaha. SIA membantu mengolah data transaksi bisnis menjadi sebuah informasi yang berguna bagi para pengambil keputusan. SIA dapat berupa sistem manual maupun sistem komputerisasi.

Hasil pengabdian masyarakat ini menunjukkan bahwa sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro tidak pernah melakukan pencatatan untuk setiap transaksi kegiatan usaha yang terjadi. Sebagian besar pelaku UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir juga belum menggunakan SIA

baik secara manual maupun komputerisasi untuk kegiatan usahanya. Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan SIA untuk UMKM ini membantu dalam membuka wawasan dan menambah ilmu pengetahuan para pelaku UMKM di Desa Kota Daro untuk mulai menggunakan SIA dalam kegiatan usahanya, minimal SIA manual yang paling sederhana. Adanya penggunaan SIA diharapkan akan membantu para pelaku UMKM di Desa Kota Daro dalam memantau kegiatan bisnis dan keuangannya sehingga mereka dapat melakukan perluasan usaha yang lebih baik.

6. SARAN

Hasil kegiatan pengabdian ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Para pelaku UMKM di Desa Kota Daro Kabupaten Ogan Ilir harus mulai membiasakan untuk menggunakan sistem informasi akuntansi (SIA) manual yang paling sederhana dalam kegiatan usahanya.
- b. Pengimplementasian SIA untuk UMKM merupakan hal yang cukup sulit dan membutuhkan proses yang bertahap sehingga pelatihan perlu dilanjutkan dengan kegiatan pendampingan secara berkesinambungan dan terprogram dengan baik. Hal ini bertujuan agar para pelaku UMKM di Desa Kota Daro dapat menggunakan sistem informasi akuntansi yang sesuai dengan skala, jenis, dan sifat kegiatan usaha mereka.

REFERENSI

- Aini, N., & Rifani, L. (2015). Pengembangan Desain Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Kampung Roti Surabaya. *Seminar Nasional Sistem Informasi Indonesia*, (November), 209–524.
- Bachmid, F. S. (2017). Pelatihan Akuntansi Berbasis Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Dharma Bhakti Ekuitas*, 01(02), 26–32.
- Carl S. Warren, James M. Reeve. dan Philip. (2005). Pengantar Akuntansi, Edisi 21, Buku 1, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2014). Standar Akuntansi Keuangan, Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Juita, V. (2016). Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Sektor Jasa Perdagangan di Padang, Sumatera Barat. *Jurnal Riset Akuntansi Terpadu*, 9(1), 120–137.
- Keputusan Presiden RI No. 99 tahun 1998 tentang Bidang/Jenis Usaha Yang Dicadangkan Untuk Usaha Kecil Dan Bidang/Jenis Usaha Yang Terbuka Untuk Usaha Menengah Atau Usaha Besar Dengan Syarat Kemitraan.
- Musmini, L. S. (2013). Sistem Informasi Akuntansi untuk Menunjang Pemberdayaan Pengelolaan Usaha Kecil (Studi Kasus Pada Rumah Makan Taliwang Singaraja). *VOKASI Jurnal Riset Akuntansi*, 2(1), 62–81.
- Rahmawati, E. T., Subagyo, S., & Budiadi, D. (2019). Implementasi Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi UMKM dalam Menghadapi Revolusi Industri 4.0. *Cahaya Aktiva*, 09(02), 63–77.
- Romney & Steinbart. (2016). Sistem Informasi Akuntansi (Edisi 13). Jakarta: Salemba Empat.
- Suwardjono. 2005. Teori Akuntansi Perencanaan Pelaporan Keuangan, Edisi ke-3, Yogyakarta: BPFE.
- Undang-Undang Republik Indonesia No 9 tahun 1995 tentang Usaha Kecil.